



PENGEMBANGAN MUJARAB (MU'JAM JAWA-ARAB) SEBAGAI PENUNJANG KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS X MA/SMA DI PATI

Inarotud Dujja¹, Nailur Rahmawati³,

¹Universitas Negeri Semarang, Indonesia,

inarotuddujja96@students.unnes.ac.id, nailur Rahma99@mail.unnes.ac.id

Abstract

Mujarab (Javanese-Arabic Dictionary) is a website-based online thematic dictionary used to support the Arabic speaking skills of grade X Senior High School students. This research was motivated by problems in grade X Senior High School students in Pati who still have difficulty in learning Arabic, especially in speaking skills. This difficulty is caused by the lack of vocabulary mastered by students. One of the media that can be used to increase student vocabulary is a dictionary. Then researchers developed a website-based online thematic dictionary called "Mujarab" using two languages, namely Javanese and Arabic. Javanese was chosen because Javanese is the language of instruction in learning. In addition, the Javanese language serves as a preservation of Javanese culture and as a medium for instilling character and politeness values towards students. The problems studied in this study are: 1) How to analyze the needs of Mujarab development, 2) What is the design of Mujarab, 3) and How to validate experts and teachers against Mujarab. This research uses a qualitative approach with research and development (R&D) design. The research model uses the ADDIE model without using the implementation stage. The subjects of the study were teachers and grade X students at MA Sunan Prawoto and SMA Muhammadiyah 3 Kayen with sample selection techniques using purposive sampling techniques, and data collection techniques using interviews, questionnaires, and documentation. The results of this research are: 1) Teachers and students want the development of Mujarab; 2) This Mujarab design has several features, namely Homepage, vocabulary, expressions, dialogues, exercises, aphorisms, instructions, and profiles; 3) The assessment of Mujarab in the aspect of language and material feasibility obtained an average score of 45,4, while in the media aspect obtained an average score of 43.2. The total average score of Mujarab is 88,6 with a very decent category, so it can be used as a medium in learning Arabic speaking skills of grade X Senior High School students. Apart from the assessment, the experts also provided some input on the Mujarab product for improvement. These improvements include: color selection on media as a product differentiator, icon changes on the "Home" menu in Mujarab, improvements to inappropriate images, improvements to improper grammar, changes in word diction in Javanese vocabulary, changes in image size, uniformity of font types on each page, and changes in the order of the Mujarab features.

Keywords:

Mujarab; Javanese-Arabic dictionary; Arabic Speaking Skills

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara (*maharah al kalam*) merupakan keterampilan produktif yang berfungsi untuk menyampaikan pesan secara lisan. Fungsi utama bahasa menurut Hamid, 2010 adalah sebagai alat untuk berkomunikasi, karena itu keterampilan berbicara (*maharah al kalam*) merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang amat penting untuk dipelajari dan dikuasai (Mutmainnah & Syarifuddin, 2014). Keterampilan berbicara (*maharah al kalam*) merupakan tujuan utama dari mempelajari bahasa asing. Adapun tujuan dari keterampilan berbicara antara lain: a) kemudahan berbicara, b) kejelasan, c) bertanggung jawab, d) membentuk pendengaran yang kritis, dan e) membentuk kebiasaan (Mufida et al., 2017). Selanjutnya, Syahatah (dalam Ahmadi & Ilmiani, 2020: 75) menyampaikan beberapa tujuan dari pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab diantaranya yaitu: a) agar pelajar dapat merasakan *zauq* (cita rasa) bahasa (Arab) ketika mengekspresikan suatu ungkapan berbahasa Arab; b) melatih pelajar untuk mengungkapkan kata secara spontan; c) melatih pelajar untuk mengeksplorasi suatu ungkapan atau peristiwa; d) melatih daya simak terhadap kata dan ungkapan yang diutarakan oleh lawan bicara; dan e) membiasakan pelajar dalam mengungkapkan suatu pernyataan secara jelas dan bermakna.

Kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan berbicara masih sangat lemah, baik pada siswa tingkat *Madrasah Aliyah* (MA), *Madrasah Tsanawiyah* (MTs), maupun *Madrasah Ibtidaiyyah* (MI). Realitanya, siswa yang telah mengenal bahasa Arab sejak *Madrasah Ibtidaiyyah* (MI) maupun *Madrasah Tsanawiyah* (MTs), bahkan didukung dengan pengajaran di *Madrasah Diniyyah* (Madin) masih kesulitan dalam mencapai kemampuan berbahasa, khususnya pada keterampilan berbicara. Apalagi pada siswa yang belum pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya (pemula). Faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menguasai keterampilan berbicara menurut penelitian yang dilakukan oleh Barokah (2017) adalah karena perbendaharaan kosakata siswa yang masih minim. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru bahasa Arab di MA Sunan Prawoto dan SMA Muhammadiyah 3 Kayen, kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara disebabkan oleh: 1) minimnya kosakata yang dikuasai siswa, 2) kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab, 3) *mindset* bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit, 4) kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, sehingga kurang mampu menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif, dan 5) kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan ungkapan berbahasa Arab.

Minimnya kosakata menjadi penyebab utama seseorang kurang terampil dalam berbahasa, utamanya pada keterampilan berbicara. Karena pengetahuan kosakata yang minim, seseorang menjadi kesulitan mengungkapkan apa yang ingin ia ungkapkan. Karena hal tersebut, seseorang menjadi kurang berani dan kurang percaya diri untuk berbicara menggunakan bahasa Arab. Dan karena hal-hal demikian, seseorang memiliki *mindset* bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit.

Keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab membutuhkan penguasaan kosakata atau *mufradat*. Penguasaan kosakata sangatlah penting dalam mempelajari suatu bahasa. Ibarat suatu hidangan, kosakata atau *mufradat* adalah makanan utamanya, sehingga tanpa adanya makanan utama maka tidak dapat disajikan atau dinikmati. Tanpa *mufradat*, mustahil peserta didik mampu mencapai kemahiran berbahasa, karena kualitas berbahasa seseorang ditentukan oleh seberapa banyak kuantitas kosakata yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kedua sekolah yang menjadi subjek penelitian tersebut juga tidak memiliki media kamus khusus sebagai tambahan sumber belajar siswa dalam mempelajari keterampilan berbicara bahasa Arab, sehingga dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu media yang dapat menghimpun kosakata-kosakata bahasa Arab. Selain kosakata, media tersebut juga dapat digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari keterampilan berbicara bahasa Arab. Sehingga peneliti melakukan pengembangan Mujarab (*Mu'jam Jawa-Arab*) sebagai penunjang keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA/SMA di Pati.

Mujarab merupakan akronim dari *Mu'jam Jawa-Arab* yang merupakan media kamus tematik *online* dengan dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Arab. Bahasa Jawa dipilih sebagai alih bahasa dalam bahasa Arab dikarenakan bahasa Jawa merupakan bahasa pengantar dalam pembelajaran dan sebagai bahasa komunikasi keseharian siswa MA/SMA di Pati. Sebagaimana yang dijelaskan dalam pembelajaran kontekstual bahwa siswa dalam belajar tidak hanya sekadar menyimak dan mencatat, namun belajar merupakan proses pengalaman langsung (Afriani, 2018). Sehingga siswa akan lebih memahami materi pembelajaran jika materi dikaitkan dengan konteks kehidupan keseharian mereka. Secara khusus Mujarab diperuntukkan bagi siswa kelas X MA/SMA di Pati. Sebagai masyarakat suku Jawa, menggunakan bahasa Jawa dan melestarikan budaya Jawa adalah suatu keniscayaan. Selain itu, bahasa Jawa memiliki tingkatan bahasa yang berkaitan dengan sopan santun seseorang dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya, sehingga bahasa Jawa memuat pula nilai moral dan nilai karakter dalam berkomunikasi (Nadhiroh & Setyawan, 2021: 5).

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap penelitian sebelumnya, ditemukan tujuh penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya: 1) Khowarizmi Abdul Karim (2016) yang berjudul Pengembangan Kamus Tematik Penunjang Modul Bahasa Arab di MAN Gondanglegi, Malang; 2) Rizal Nur Rochman (2016) yang berjudul E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab Menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang; 3) Barokah (2017) yang berjudul Pengembangan Buku Saku Percakapan Bahasa Arab untuk Siswa Kelas VII MTs Kabupaten Pemalang; 4) Hanif Nur Fauzi (2019) yang berjudul Persepsi Pembelajar Terhadap Pengembangan Media Kamus Tematik Berbasis WEB untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Tingkat Dasar; 5) Muhammad Hasan Muiz Abdai (2020) yang berjudul Pengembangan KAYIS (Kamus Yaumiyah Santri) sebagai Penunjang Program *Yaumul 'Arobiyah* (Hari Bahasa Arab) untuk Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Rijalul Qur'an Semarang; 6) Riska Rahayu (2021) yang berjudul Perancangan dan Pembuatan Kamus Online Atraktif Bahasa Aceh Berbasis Website; dan 7) Wuryan T. Indriyani, Muswita, dan M. Erick Sanjaya (2022) yang berjudul Pengembangan E-kamus Biologi Materi Klasifikasi Tumbuhan *Dicotyledoneae* pada Kelas X SMA Negeri 4 Muara Jambi. Hasil kajian literatur di atas menyimpulkan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan memiliki unsur kebaruan. Unsur kebaruan tersebut terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan penggunaan bahasa Jawa sebagai bahasa sumber dan bahasa Arab sebagai bahasa sasaran dalam produk yang dikembangkan peneliti.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana analisis kebutuhan terhadap pengembangan MUJARAB (*Mu'jam Jawa-Arab*) sebagai penunjang keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA/SMA di Pati?, bagaimana desain MUJARAB (*Mu'jam Jawa-Arab*) sebagai penunjang keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA/SMA di Pati?, dan bagaimana validasi ahli dan guru terhadap MUJARAB (*Mu'jam Jawa-Arab*) sebagai penunjang keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA/SMA di Pati?.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini menghasilkan produk kamus yang diberi nama “Mujarab” (Mu’jam Jawa-Arab) yang digunakan untuk menunjang keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas X MA/SMA di Pati. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas X di MA Sunan Prawoto dan SMA Muhammadiyah 3 Kayen. Teknik pemilihan subjek penelitian didasarkan pada teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non-tes berupa wawancara dan angket untuk menggali informasi dan menguraikan masalah yang ditemui di lapangan, serta dokumentasi sebagai pelengkap data dari hasil wawancara. Sedangkan, teknik analisis data yaitu dengan mengolah hasil wawancara, mengolah hasil angket yang meliputi angket kebutuhan terhadap Mujarab dan angket validasi produk Mujarab. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diuraikan dalam bab ini meliputi: 1) analisis kebutuhan terhadap pengembangan MUJARAB (Mu’jam Jawa-Arab) sebagai penunjang keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA/SMA di Pati?; 2) desain MUJARAB (Mu’jam Jawa-Arab) sebagai penunjang keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA/SMA di Pati?; dan 3) validasi ahli dan guru terhadap MUJARAB (Mu’jam Jawa-Arab) sebagai penunjang keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA/SMA di Pati?.

1. Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa terhadap Pengembangan MUJARAB (Mu’jam Jawa-Arab) sebagai Penunjang Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Berdasarkan hasil analisis wawancara dan angket kebutuhan terhadap pengembangan MUJARAB (Mu’jam Jawa-Arab) dengan responden guru menyatakan bahwa diantara empat keterampilan berbahasa yang sulit untuk dikuasai siswa adalah keterampilan berbicara. Barokah (2017) menyampaikan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menguasai keterampilan berbicara adalah karena perbedahan kosakata siswa yang masih minim. Hal ini sesuai dengan respon siswa dalam analisis angket kebutuhan siswa terhadap Mujarab, yaitu sebanyak 77,6% dari keseluruhan siswa yang menjadi responden menyatakan sulitnya pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab disebabkan kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab. Adapun siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata baru adalah karena bahasa Arab merupakan bahasa yang asing sehingga sulit mempelajari kosakata baru. Para guru setuju jika dikembangkan suatu media *online* berbasis *website* yang dapat memudahkan siswa dalam mempelajari kosakata dan dapat menunjang pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Media tersebut diharapkan memuat empat tema pada semester gasal dan pada media MUJARAB tersebut dicantumkan gambar pada setiap kosakata, *harakat* pada setiap lafal, dan suara sebagai panduan pelafalan pada kata dan kalimat. Para guru dan siswa setuju bila dikembangkan MUJARAB (Mu’jam Jawa-Arab) sebagai penunjang keterampilan berbicara bahasa

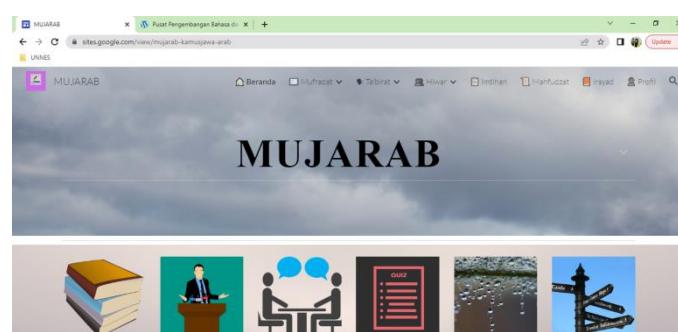
Arab siswa.

2. Desain Pengembangan MUJARAB (Mu'jam Jawa-Arab) sebagai Penunjang Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Pengembangan MUJARAB (Mu'jam Jawa-Arab) ini didesain menggunakan *Google Site*. MUJARAB ini dapat dijalankan menggunakan berbagai media, baik media telepon seluler, tablet, maupun layar besar pada laptop. Gambar dan ilustrasi yang digunakan adalah foto-foto yang diunduh dari *freepik.com*. Sedangkan buku paket yang dijadikan referensi sebagai penulisan isi materi MUJARAB adalah buku paket bahasa Arab untuk MA/SMA dari Kementerian Agama dan buku paket bahasa Arab untuk SMA/MA dari Yayasan Muhammadiyah. Adapun struktur penyusunan media kamus tematik *online* berbasis website sebagai penunjang keterampilan berbicara bahasa Arab ini sesuai dengan analisis kebutuhan, yaitu dibuat dengan kombinasi warna, gambar campur yang meliputi gambar kartun, ilustrasi, dan nyata, dan memuat empat tema dalam satu semester diantaranya: *At-Ta'aruf* (Kenalan), *Al-Bait* (Omah), *Al-Usrah* (Keluarga), dan *Al-Madrasah* (Sekolahan). Berikut merupakan desain kamus tematik MUJARAB sebagai penunjang keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA/SMA di Pati yang memuat beberapa menu diantaranya: 1) Beranda; 2) *Mufradat*; 3) *Ta'birat*; 4) *Hiwar*; 5) *Imtihan*; 6) *Mahfudzat*; 7) *Irsyad*; dan 8) Profil. Pada setiap tampilan menu dilengkapi dengan simbol “pencarian” disebelah pojok kanan atas MUJARAB. Mujarab dapat diakses pada: <https://bit.ly/KamusMUJARAB>. Berikut tampilan desain Mujarab:

a. Tampilan Menu Beranda Media MUJARAB (Mu'jam Jawa-Arab)

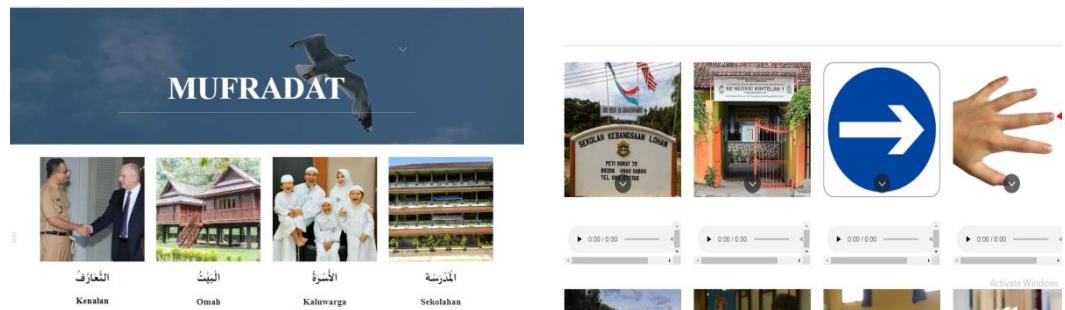
Tampilan awal ketika pengguna membuka link MUJARAB adalah “Beranda”. Pada Beranda dapat ditemukan beberapa pilihan menu seperti *mufradat*, *ta'birat*, *hiwar*, *imtihan*, *mahfudzat*, *irsyad*, dan profil. Peneliti juga memberikan informasi singkat tentang MUJARAB dan video motivasi belajar bahasa Arab. Berikut tampilan menu “Beranda” pada media MUJARAB.



Gambar 1. 1 Tampilan Menu “Beranda” Media MUJARAB

b. Tampilan Menu *Mufradat* Media MUJARAB (Mu'jam Jawa-Arab)

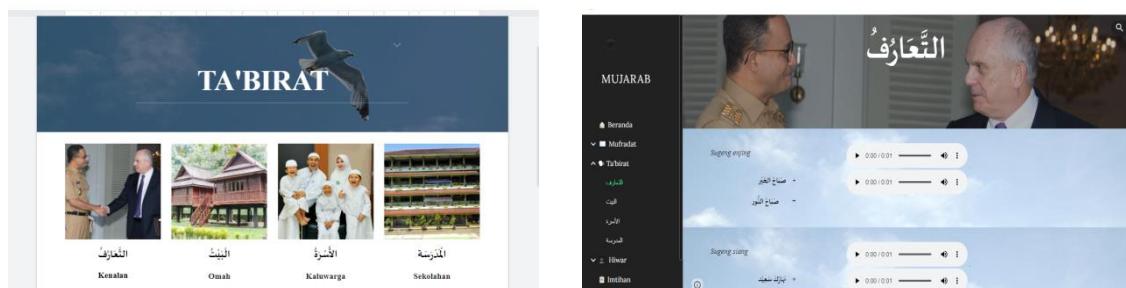
Jika pada menu “Beranda” pengguna memilih menu “*Mufradat*”, maka akan muncul beberapa tema mufradat dalam satu semester gasal. Tema-tema tersebut meliputi: المدرسة (Kenalalan), البيت (Omah), الأسرة (Kaluwarga), dan (sekolahan). Siswa atau pengguna dapat memilih salah satu tema dengan menekan gambar pada tema tersebut. Setelah memilih salah satu tema, akan disajikan kosakata-kosakata yang berkaitan dengan tema yang dipilih. Kosakata-kosakata tersebut juga dilengkapi dengan ilustrasi gambar, makna kosakata, dan suara sebagai panduan pelafalan kosakata. Untuk memutar suara, pengguna perlu menekan simbol segitiga di bawah kosakata. Berikut tampilan menu “*Mufradat*” pada media MUJARAB.



Gambar 1. 2 Tampilan Menu “Mufradat” Media Mujarab

c. Tampilan Menu *Ta’birat* Media MUJARAB (Mu’jam Jawa-Arab)

Menu *ta’birat* memuat ungkapan-ungkapan dengan dua bahasa yaitu bahasa Jawa dan Arab. Menu *ta’birat* juga dilengkapi suara ungkapan sebagai panduan pelafalan ungkapan. Berikut tampilan menu “*Ta’birat*” pada MUJARAB.



Gambar 1. 3 Tampilan Menu *Ta’birat* pada Mujarab

d. Tampilan Menu *Hiwar* Media MUJARAB (Mu’jam Jawa-Arab)

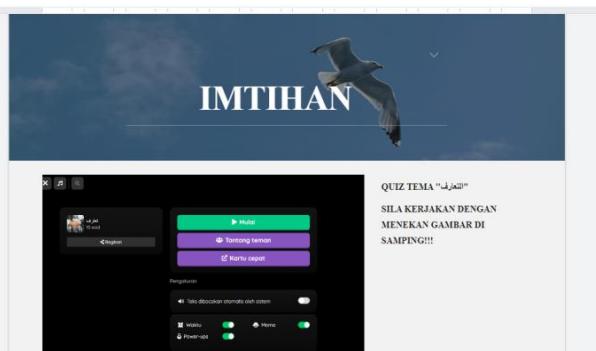
Menu *Hiwar* pada MUJARAB memuat contoh *hiwar* atau dialog sederhana yang dilengkapi dengan suara sebagai panduan pelafalan, terjemah bahasa Arab dan Jawa, dan video percakapan dari *Youtube* sebagai sumber belajar tambahan yang disesuaikan dengan tema *hiwar*. Berikut tampilan menu *Hiwar* pada media MUJARAB.



Gambar 1. 4 Tampilan Menu *Hiwar* pada Mujarab

e. Tampilan Menu *Imtihan* Media MUJARAB (Mu'jam Jawa-Arab)

Pada menu “Beranda”, pengguna dapat menekan menu “Imtihan”. Menu *Imtihan* berisi soal-soal latihan atau kuis. Peneliti menggunakan *platform Quizizz* untuk membuat soal yang disesuaikan dengan tema dalam MUJARAB ini, yaitu sebanyak empat kuis untuk empat tema. Untuk mengakses kuis, pengguna hanya perlu mengikuti instruksi dengan menekan gambar pada tema yang dipilih. Secara otomatis pengguna akan terhubung dengan Quizizz. Pengguna dapat mengerjakan kuis. Setelah mengerjakan, pengguna dapat langsung mengetahui skor atau nilai dari kuis tersebut. Berikut tampilan menu *Imtihan* pada MUJARAB.



Gambar 1. 5 Tampilan Menu *Imtihan* pada Mujarab

f. Tampilan Menu *Mahfudzat* Media MUJARAB (Mu'jam Jawa-Arab)

Menu “*Mahfudzat*” adalah menu yang memuat *mahfudzat* atau kata mutiara Arab. Dalam menu “*Mahfudzat*” disediakan 25 kata mutiara Arab yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa. Terdapat pula suara sebagai panduan pelafalan *mahfudzat* tersebut. Untuk mendengarkan suara, pengguna dapat menekan simbol segitiga di samping *mahfudzat* tersebut. Kemudian untuk melihat terjemahan *mahfudzat*, pengguna dapat menekan simbol seperti huruf V di samping lafal *mahfudzat*. Berikut adalah tampilan menu “*Mahfudzat*” pada media MUJARAB.



Gambar 1. 6 Tampilan Menu *Mahfudzat* pada Mujarab

g. Tampilan Menu *Irsyad* Media MUJARAB (Mu'jam Jawa-Arab)

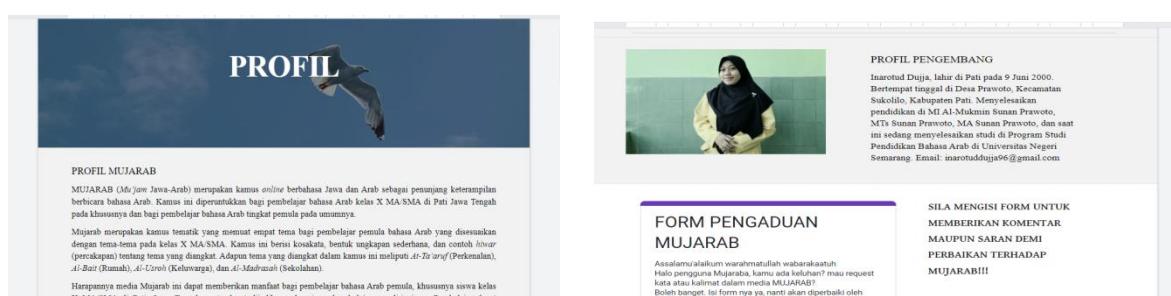
Menu “Irsyad” memuat panduan-panduan sebagai petunjuk penggunaan *website* media MUJARAB. Berikut adalah tampilan menu “Irsyad” pada media MUJARAB.



Gambar 1. 7 Tampilan Menu *Irsyad* pada Mujarab

h. Tampilan Menu Profil Media MUJARAB (Mu'jam Jawa-Arab)

Menu yang terakhir dalam media MUJARAB adalah menu “Profil”. Menu “Profil” ini memuat profil dari *website* dan profil pengembang MUJARAB (Mu'jam Jawa-Arab). Berikut tampilan menu “Profil” pada media MUJARAB.



Gambar 1. 8 Tampilan Menu Profil pada Mujarab

3. Validasi Ahli dan Guru terhadap MUJARAB (Mu'jam Jawa-Arab) sebagai Penunjang Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Validasi dilakukan oleh ahli bahasa dan materi, dan ahli media, serta guru sebagai praktisi. Validasi ahli dan guru tersebut terhadap Mujarab (Mu'jam Jawa-Arab) sebagai Penunjang Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA/SMA di Pati meliputi dua aspek penilaian, yaitu aspek bahasa dan materi dan aspek media.

Setelah mendapatkan penilaian dari masing-masing validator, selanjutnya peneliti menentukan nilai rata-rata dari tiap aspek, kemudian menjumlahkan nilai rata-rata dari tiap aspek. Dari jumlah nilai rata-rata tersebut, peneliti dapat menyimpulkan apakah media tersebut layak untuk digunakan atau tidak berdasarkan pada pedoman kategori penilaian. Berikut kategori penilaian media MUJARAB.

Tabel 1. 1 Kategori penilaian Media Mujarab

Kategori	Rentang Nilai
Sangat layak	86-100
Layak	71-85
Cukup layak	56-70
Tidak layak	41-55
Sangat tidak layak	26-40

(Skala Likert oleh Sugiyono, 2015: 257)

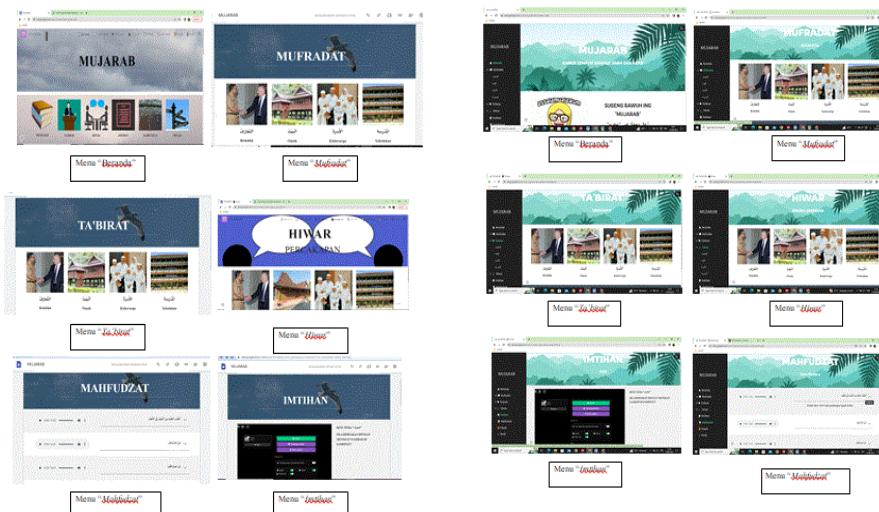
Berikut adalah jumlah nilai rata-rata untuk tiap aspek penilaian.

Tabel 1. 2 Nilai Total Aspek Penilaian Media Mujarab

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Rata-rata
1.	Aspek kelayakan bahasa dan materi	45,4
2.	Aspek kelayakan media	43,2
Total		88,6

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa total jumlah nilai rata-rata media Mujarab adalah 88,6. Dengan demikian, maka media Mujarab dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Adapun perbaikan secara umum terhadap desain Mujarab diantaranya: 1) Pemilihan warna pada media sebagai pembeda produk, 2) perubahan ikon pada menu “Beranda” MUJARAB, 3) perbaikan pada gambar yang kurang sesuai, 4) perbaikan pada tata bahasa yang kurang tepat, 5) perubahan diksi kata pada kosakata berbahasa Jawa, 6) perubahan ukuran gambar, 7) penyeragaman jenis *font* di setiap halaman.

a. Pemilihan warna pada media sebagai pembeda produk

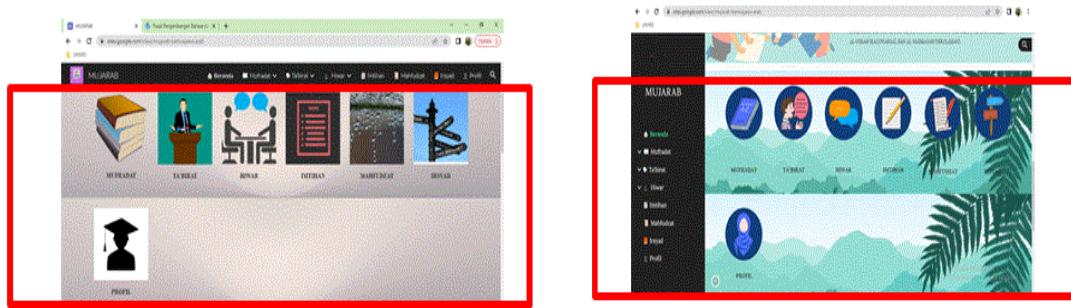


Sebelum perbaikan **Setelah perbaikan**
Gambar 1. 9 Pemilihan Warna pada Media sebagai Pembeda Produk

Warna media MUJARAB pada desain sebelum perbaikan adalah warna bernuansa abu-abu sesuai dengan analisis desain yang dipilih siswa. Berdasarkan saran dari ahli media dan pertimbangan peneliti, peneliti memilih warna nuansa hijau tosca yang terlihat segar sehingga dapat menarik perhatian siswa atau pengguna. Hal ini dimaksudkan agar media MUJARAB memiliki ciri khas warna yang dapat membedakan antara produk MUJARAB dengan produk yang lain

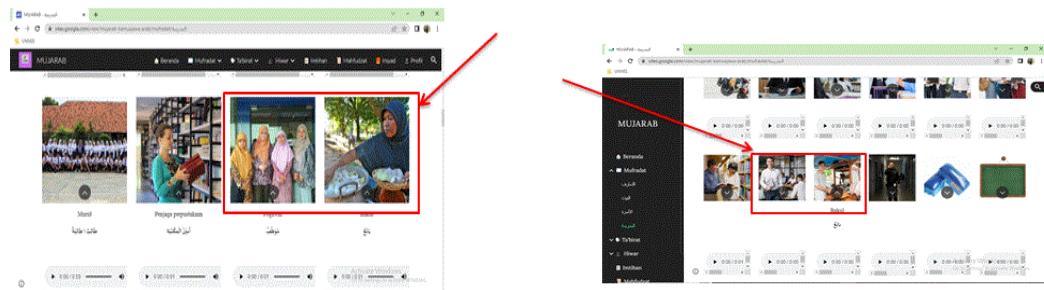
b. Perubahan ikon pada menu “Beranda” MUJARAB

Adapun perubahan ikon pada menu “Beranda” media MUJARAB dilakukan dengan mengganti ikon-ikon dengan tema dan bentuk yang serupa. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penyeragaman ikon, sehingga media terlihat lebih rapi dan seragam. Berikut gambar perubahan ikon pada menu “Beranda” MUJARAB sebelum dan setelah perbaikan.



Sebelum perbaikan **Setelah perbaikan**
Gambar 1. 10 Perubahan ikon pada menu “Beranda” MUJARAB

c. Perbaikan pada gambar yang kurang sesuai

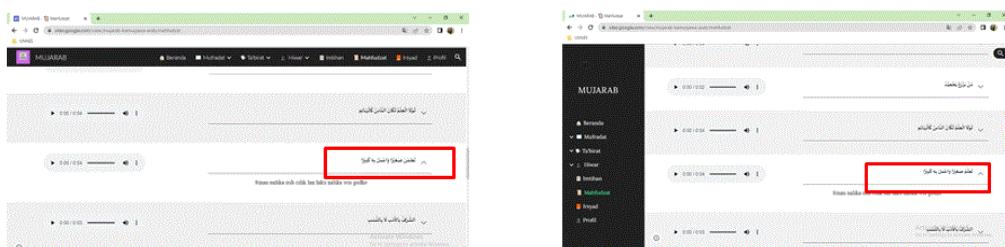


Sebelum perbaikan
Gambar 1. 11 Perbaikan pada Gambar yang Kurang Sesuai

بَائِعُ مُوَظَّفٌ dan مُوَظَّفٌ yang bermakna laki-laki, namun gambar pada desain awal bermakna perempuan.

d. Perbaikan pada tata bahasa yang kurang tepat

Tata bahasa yang kurang tepat ditemukan pada menu “Mahfudzat” yaitu pada lafal “تَعْلَمْ صَغِيرًا وَاعْمَلْ بِهِ كَبِيرًا” yang memiliki makna “Sinau nalika isih cilik lan laku nalika wis gedhe” (Belajarlah ketika masih kecil dan amalkanlah ketika sudah besar” diganti dengan “تَعْلَمْ صَغِيرًا وَاعْمَلْ بِهِ كَبِيرًا” dengan mengilangkan huruf nun pada lafal. Berikut tampilan perbaikan pada tata bahasa yang kurang tepat.

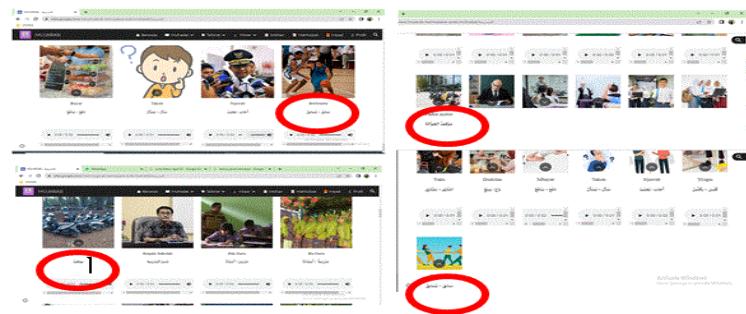


Sebelum perbaikan
Setelah perbaikan

Gambar 1. 12 Perbaikan pada tata bahasa yang kurang tepat

e. Perubahan diksi kata pada kosakata Bahasa Jawa

Perubahan diksi kata pada kosakata berbahasa Jawa dilakukan pada kosakata menjadi مَوْقِفُ الْجَوَالَةَ (parker motor), dan يُسَابِقَ سَابِقَ yang diartikan “berlomba” menjadi “tandhing”. Berikut tampilan perubahan diksi kata pada kosakata bahasa Jawa sebelum dan setelah perbaikan.



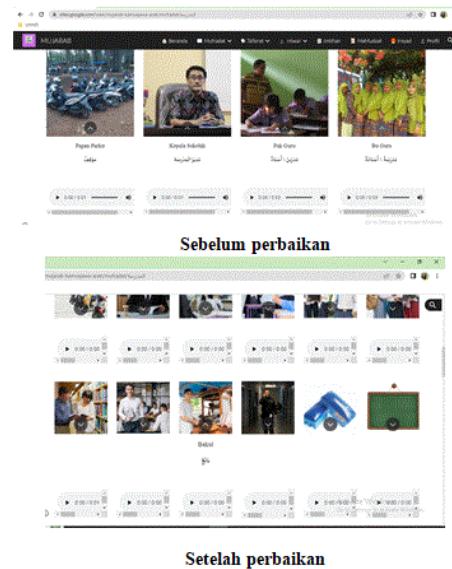
Sebelum perbaikan

Setelah perbaikan

Gambar 1. 13 Perubahan Diksi Kata pada Kosakata Bahasa Jawa

f. Perubahan ukuran gambar

Perubahan ukuran gambar yaitu pada format gambar dari jpg atau jpeg ke gif, dan format tampilan gambar. Berikut tampilan perubahan ukuran gambar pada media MUJARAB.

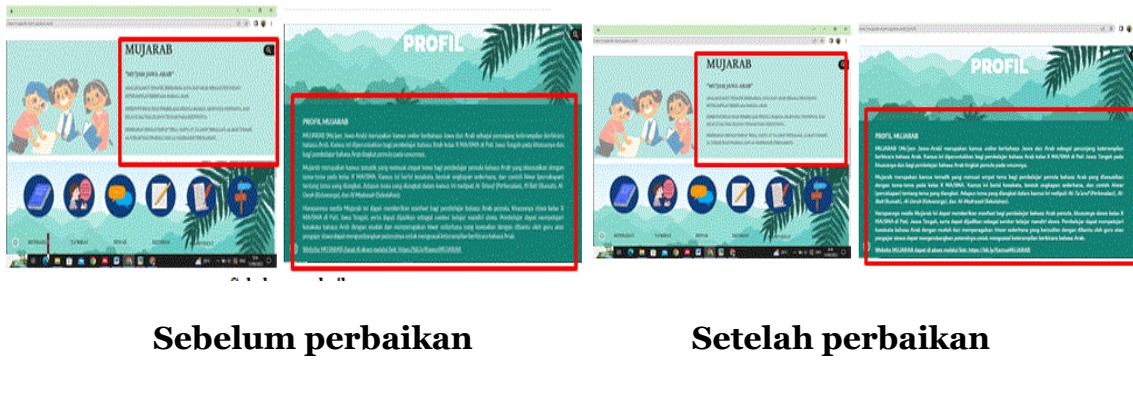


Gambar 1. 14 Perubahan Ukuran Gambar

g. Penyeragaman jenis *font* di setiap halaman

Jenis *font* dalam MUJARAB sesuai analisis kebutuhan guru dan siswa adalah menggunakan jenis *font* Times New Roman, namun pada beberapa bagian seperti judul halaman, dan penjelasan pada menu “Irsyad” dan “Profil”, setelah meminta pertimbangan dan mendapatkan masukan dari ahli media, peneliti mengubah jenis *font* dari Times New Roman ke dalam font Gentium Basic dan Rowdies. Berikut

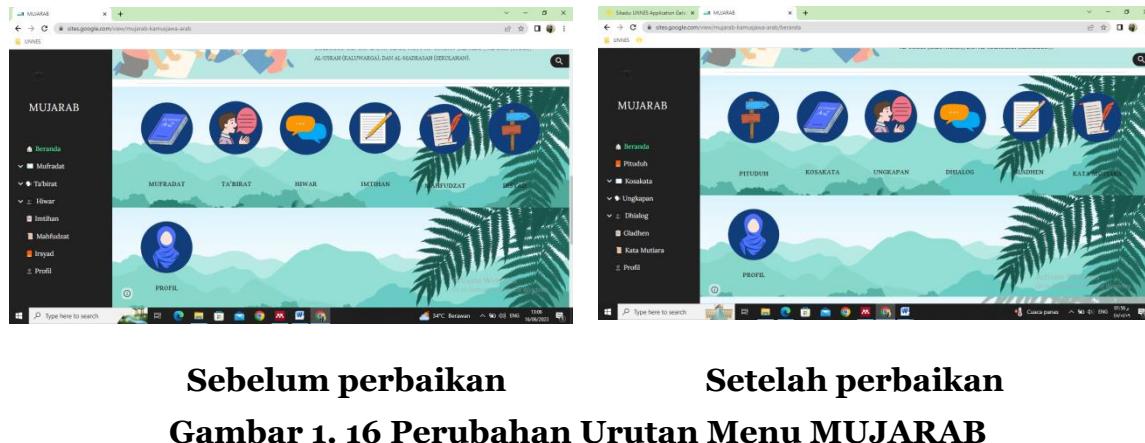
tampilan penyeragaman jenis font di setiap halaman sebelum dan sesudah perbaikan.



Gambar 1. 15 Penyeragaman jenis *font* di setiap halaman

h. Perubahan Urutan Menu MUJARAB

Menu pada MUJARAB selain dirubah bahasanya, dirubah pula urutan penyajiannya. Berikut urutan menu MUJARAB sebelum dan sesudah perbaikan.



Gambar 1. 16 Perubahan Urutan Menu MUJARAB

SIMPULAN

Hasi analisis kebutuhan guru dan siswa menunjukkan bahwa guru dan siswa sangat setuju apabila dikembangkan suatu media kamus *online* berbahasa Jawa dan Arab sebagai penunjang keterampilan berbicara bahasa Arab. Desain pengembangan Mujarab dapat diakses melalui telepon seluler, tablet, maupun laptop dengan menggunakan jaringan internet. Mujarab terdiri dari beberapa menu, diantaranya 1) Beranda; 2) *Mufradat*; 3) *Ta'birat*; 4) *Hiwar*; 5) *Imtihan*; 6) *Mahfudzat*; 7) *Irsyad*; dan 8) Profil. Pada setiap tampilan menu dilengkapi dengan simbol “pencarian” disebelah pojok kanan atas MUJARAB yang dapat memudahkan pengguna untuk mencari kata atau kalimat dalam kamus. Tema yang dimuat dalam MUJARAB merupakan tema bahasa Arab kelas X dalam satu semester ganjil yang meliputi: (Kenalan), (Omah), (Kaluwarga), dan . (Sekolahan).

Hasil validasi dari ahli dan praktisi terhadap MUJARAB ditinjau dari aspek bahasa dan materi, dan aspek media memperoleh jumlah nilai rata-rata sebanyak 88,6 atau sangat layak, artinya sangat layak untuk digunakan sebagai media penunjang keterampilan berbicara bahasa Arab oleh siswa kelas X MA/SMA di Pati. Adapun MUJARAB mendapatkan beberapa saran perbaikan dari ahli meliputi: pemilihan warna pada media sebagai pembeda produk, perubahan ikon pada menu “Beranda” MUJARAB, perbaikan pada gambar yang kurang sesuai, perbaikan pada tata bahasa yang kurang tepat, perubahan diksi kata pada kosakata berbahasa Jawa, perubahan ukuran gambar, penyeragaman jenis *font* di setiap halaman, dan perubahan urutan menu Mujarab.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmadi, & Ilmiani, A. M. (2020). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional Hingga Era Digital) (Hamidah (ed.)). Genta Grup.
- Nurhadi. (2017). Pondasi Dasar Pemrograman Website. CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Rosyidi, A. W. (2009). Media Pembelajaran Bahasa Arab (H. Fathani, A (ed.)). UIN_Malang Press.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2021). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. ANGKASA.
- Taufiqurrochman. (2015). Leksikologi Bahasa Arab (M. Faisol (ed.)). UIN_Maliki Press

Skripsi

- Abdai, M. H. M. (2023). *Pengembangan KAYIS (Kamus Yaumiyah Santri) sebagai Penunjang Program Yaumul 'Arobiyah (Hari Bahasa Arab) untuk Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Rijalul Qur'an Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Barokah. (2017). Pengembangan Buku Saku Percakapan Bahasa Arab untuk Siswa Kelas VII MTs Kabupaten Pemalang. In *Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Fauzi, H. N. (2019). *Persepsi Pembelajar terhadap Media Kamus Tematik Berbasis Web bagi Pembelajar Kosakata bahasa Jepang Tingkat Dasar*. Universitas Negeri Semarang.
- Karim, K. A. (2016). *Pengembangan Kamus Tematik Penunjang Modul Bahasa Arab di MAN Gondanglegi, Malang*. Universita Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahayu, R. (2021). *Perancangan Dan Pembuatan Kamus Online Atraktif Bahasa Aceh Berbasis Website*.
- Rochman, R. N. (2016). *E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Indriyani, W. T., Muswita, M., & Sanjaya, M. E. (2022). Pengembangan E-kamus Biologi Materi Klasifikasi Tumbuhan Dicotyledoneae Pada Kelas X SMA Negeri 4 Muaro Jambi. *Biodik*, 8(2), 62–72. <https://doi.org/10.22437/bio.v8i2.17809>

Jurnal:

- Mufida, L., Zukhairah, & Miftahudin, A. (2017). Rolling Ball: Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII MTs di Kabupaten Pekalongan. *LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 6(1), 50–55.
- Mutmainnah, & Syarifuddin. (2014). Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Ocean Pare Kediri. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 1–22.
- Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa. *JISABDA*, 3(1), 1–10.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1, p. 305).

- Rahmaini. (2015). Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab. *حياء العربية*, 233–227, (2)1.
- Suarsih, C. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show and Tell Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri Sumurbarang Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1(1), 5.
- Sujarno. (2016). Leksikografi Indonesia: Konsep Dasar, Fungsi, Isi, dan Jenis Kamus. *Journal Inovasi*, XVIII(1), 49–58.
- Taubah, M., & Dhaifi, I. (2020). Lahjah Arabiyah Lahjah Arabiyah. *Lahjah Arabiyah*, 1(2), 33–36.
- Widayat, P. A. (2019). Kitābu Al-‘Ain: Metode Penggunaan dan Pengaruhnya dalam Perkembangan Kosakata Bahasa Arab. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 95. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1424>